

Knowledge, Attitudes, and Use of Red Ginger-Cinnamon Herbal Drinks as Complementary Therapy for Dysmenorrhea in Teenage Girls

Pengetahuan, Sikap, dan Penggunaan Minuman Herbal Jahe Merah dan Kayu Manis sebagai Terapi Komplementer untuk Dismenore pada Remaja Putri

Faristia Nabila Melani Putri¹, Sabilla Zaliyanti², Nadia Tri Aprilia³, Ratna Dewi Handayani⁴

^{1,2,3,4} Prodi DIII Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Tegal

Email: ratna12_20@yahoo.co.id

SUBMITTED : JULY, 2026

ACCEPTED : JULY, 2026

PUBLISHED : AUGUST, 2026

Abstract

Antenatal Care (ANC) is an important health service for pregnant women to detect pregnancy risks early and reduce maternal and infant mortality. However, compliance with ANC visits among pregnant women remains an issue in various regions, including at Dukuhturi Health Center at February-March 2026. ANC compliance is influenced by various factors such as knowledge and family support. Objective: To identify the factors that influence pregnant women's compliance with ANC check-ups at Dukuhturi Health Center. Method: This study was a quantitative study with a cross-sectional design. A total of 60 pregnant women were selected using purposive sampling. The independent variables included knowledge and family support, while the dependent variable was ANC compliance. Data analysis was performed using the Chi-Square test with $\alpha = 0.05$. Results: Most pregnant women were compliant with ANC (61.7%). There was a significant relationship between knowledge and ANC compliance ($p = 0.003$) and family support with ANC compliance ($p = 0.008$). Conclusion: Knowledge and family support are significantly related to pregnant women's compliance in attending ANC at Dukuhturi Health Center.

Keywords: ANC, Pregnant women's compliance Knowledge, Family support, Midwifery

Abstrak

Perawatan Antenatal (ANC) merupakan layanan kesehatan penting bagi ibu hamil untuk mendeteksi risiko kehamilan sejak dini dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Namun, kepatuhan terhadap kunjungan ANC di kalangan ibu hamil masih menjadi masalah di berbagai daerah, termasuk di Puskesmas Dukuhturi pada Februari-Maret 2026. Kepatuhan ANC dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan dan dukungan keluarga. Tujuan: Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC di Puskesmas Dukuhturi. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 60 ibu hamil dipilih menggunakan purposive sampling. Variabel independen meliputi pengetahuan dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan ANC. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$. Hasil: Sebagian besar ibu hamil patuh terhadap ANC (61,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ANC ($p = 0,003$) dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC ($p = 0,008$). Kesimpulan: Pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menghadiri pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Dukuhturi.

Kata kunci: ANC, Kepatuhan ibu hamil Pengetahuan, Dukungan keluarga, Kebidanan

1. PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk memantau kondisi ibu dan janin selama kehamilan. Pemeriksaan ANC yang teratur sangat penting dalam upaya deteksi dini risiko kehamilan, pencegahan

komplikasi, serta penurunan angka kematian ibu dan bayi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menekankan pentingnya kunjungan ANC secara komprehensif sebagai strategi utama dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi baru lahir. Meskipun demikian, kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC masih menjadi masalah di berbagai negara, termasuk Indonesia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa cakupan dan kepatuhan kunjungan ANC belum optimal sesuai standar yang ditetapkan. Kajian literatur oleh Hanifah (2021) menyebutkan bahwa kepatuhan kunjungan ANC dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, pendidikan, umur, ekonomi, akses pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga.

Beberapa penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan ANC. Penelitian di Puskesmas Batangtoru menemukan bahwa ibu dengan pengetahuan baik lebih cenderung melakukan kunjungan ANC secara teratur dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah ($p = 0,002$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan sangat berperan dalam membentuk perilaku kesehatan ibu hamil. Selain pengetahuan, dukungan keluarga terutama suami juga menjadi faktor penting dalam kepatuhan ANC. Penelitian oleh Efendi (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil primigravida, di mana ibu yang mendapatkan dukungan suami lebih cenderung patuh melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian lain juga menguatkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan kunjungan ANC karena memberikan motivasi emosional, finansial, dan pendampingan selama kehamilan. Selain itu, penelitian Syafitri (2023) juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan, dukungan suami, serta dukungan tenaga kesehatan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC di fasilitas kesehatan. Hal ini memperkuat bahwa kepatuhan ANC merupakan hasil interaksi dari faktor internal dan eksternal ibu hamil.

Di Indonesia, beberapa studi juga menunjukkan hasil serupa bahwa kombinasi antara pengetahuan yang baik dan dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC secara teratur. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku ibu hamil tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi juga lingkungan sosial terdekatnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Dukuhturi, khususnya ditinjau dari variabel pengetahuan dan dukungan keluarga..

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dukuhturi pada bulan Februari dan Maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Dukuhturi. Sampel sebanyak 60 responden diambil dengan teknik purposive sampling. Variabel Penelitian meliputi (1) Variabel independen: pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga dan (2) Variabel dependen: ketaatan kunjungan ANC. Instrumen Penelitian Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah disesuaikan dengan variabel penelitian. Analisis Data: Analisis data dilakukan secara: (1) Univariat: distribusi frekuensi dan (2) Bivariat: uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Kepatuhan ANC Ibu Hamil

Kepatuhan ANC	n	%
Patuh	37	61,7
Tidak patuh	23	38,3
Total	60	100

Sebagian besar ibu hamil (61,7%) sudah patuh melakukan kunjungan ANC.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	n	%
Baik	32	53,3
Cukup	18	30,0
Kurang	10	16,7
Total	60	100

Sebagian besar ibu hamil (53,3%) memiliki pencerahan yang baik tentang kunjungan ANC

Tabel 3. Dukungan Keluarga

Dukungan	n	%
Mendukung	40	66,7
Tidak mendukung	20	33,3
Total	60	100

Sebagian besar keluarga ibu hamil (66,7%) memiliki kepedulian dan dukungan yang baik kepada ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC

3.2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan ANC

Pengetahuan	Patuh n (%)	Tidak Patuh n (%)	p-value
Baik	26 (81,3%)	6 (18,7%)	
Cukup/Kurang	11 (40,7%)	16 (59,3%)	0,003

Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ANC ($p = 0,003$).

Tabel 5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ANC

Dukungan	Patuh n (%)	Tidak Patuh n (%)	p-value
Mendukung	30 (75%)	10 (25%)	
Tidak mendukung	7 (35%)	13 (65%)	0,008

Terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC ($p = 0,008$).

3.3. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan ANC

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Dukuhuri (p

= 0,003). Ibu hamil dengan pengetahuan baik cenderung lebih patuh melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dibandingkan ibu dengan pengetahuan cukup atau kurang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian di Puskesmas Batangtoru yang menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan bermakna dengan perilaku kunjungan ANC ($p = 0,002$), di mana ibu dengan pengetahuan baik lebih aktif melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan ANC karena meningkatkan kesadaran ibu terhadap pentingnya deteksi dini risiko kehamilan. Selain itu, studi di beberapa wilayah Indonesia juga menunjukkan hasil serupa bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan ANC sesuai standar dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah (Irianti & Karlinah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi utama dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan, penyuluhan, dan pemanfaatan buku KIA sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC.

3.4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ANC

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC ($p = 0,008$). Ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga cenderung lebih patuh melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan yang tidak mendapat dukungan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian di Puskesmas Olak Kemang Jambi yang menyatakan bahwa dukungan keluarga, terutama suami, berhubungan signifikan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil. Ibu yang mendapatkan dukungan suami lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Penelitian lain oleh Irianti dan Karlinah (2021) juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan ANC, dengan nilai $p = 0,000$. Dukungan keluarga berperan penting dalam memberikan dorongan emosional, bantuan finansial, serta pendampingan selama proses kehamilan. Selain itu, penelitian terbaru juga menegaskan bahwa dukungan suami merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kepatuhan ANC karena suami berperan sebagai pengambil keputusan dalam keluarga serta sumber motivasi utama bagi ibu hamil. Dengan demikian, dukungan keluarga tidak hanya bersifat emosional, tetapi juga menjadi faktor penguat perilaku kesehatan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

3.5. Keterkaitan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dalam Kepatuhan ANC

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa kepatuhan ANC tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu seperti pengetahuan, tetapi juga faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Hal ini sesuai dengan teori perilaku kesehatan Notoatmodjo yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan), faktor pemungkin, dan faktor penguat (dukungan sosial).

Penelitian Syafitri (2023) juga menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil. Hal ini memperkuat bahwa intervensi kesehatan tidak cukup hanya berfokus pada ibu, tetapi juga perlu melibatkan keluarga sebagai lingkungan terdekat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa peningkatan

kepatuhan ANC harus dilakukan melalui pendekatan edukatif dan dukungan sosial secara bersamaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Dukuhturi, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan pemeriksaan ANC. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih patuh dalam melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya deteksi dini risiko kehamilan.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC. Dukungan keluarga, khususnya suami, berperan penting dalam meningkatkan motivasi, memberikan dorongan emosional, serta membantu pengambilan keputusan untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin.
- c. Secara keseluruhan, kepatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu seperti pengetahuan, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa dukungan sosial keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepatuhan ANC merupakan hasil interaksi antara faktor predisposisi dan faktor penguat dalam lingkungan sosial ibu hamil.

Dengan demikian, peningkatan kepatuhan ANC perlu dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi, yaitu peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi kesehatan serta penguatan peran keluarga dalam mendukung kehamilan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2020). *Improving maternal health through antenatal care services*. Geneva: WHO.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin, A. B. (2016). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Hanifah, H. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*.
- Irianti, B., & Karlinah, N. (2021). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil. *Midwifery Journal of Health Research*, 3(2), 45–52.
- Efendi, R. (2021). Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil primigravida. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Syafitri, A. (2023). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan antenatal care pada ibu hamil. *International Journal of Midwifery Science*, 5(1), 33–40.
- Kurniawati, D. (2024). Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.

- Mangkey, T. W. D., et al. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ANC pada ibu hamil. *Jurnal JRPP*.
- Rahma, S. F. (2023). Analisis faktor kepatuhan ANC pada ibu hamil. *MUARA Journal of Health*.
- Wijayanti, I. (2025). Determinan kepatuhan antenatal care pada ibu hamil di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Terapan*.
- Raraswati, R. P. (2025). Ketidakpatuhan ibu hamil dalam melakukan ANC di fasilitas kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Alma Ata University Research Team. (2025). Determinan kepatuhan antenatal care pada ibu hamil di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti*.
- Depkes RI. (2019). *Standar pelayanan kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

